

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Defenxor merupakan merek dagang dari PT Defender Nusa Semesta, sebuah perusahaan layanan keamanan informasi yang berdiri pada tahun 2017. Perusahaan ini berada di bawah naungan CTI Group, salah satu penyedia solusi infrastruktur teknologi informasi terbesar di Indonesia. Penamaan “Defenxor” diadaptasi dari kata Latin *Defensor* yang berarti pelindung, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadirkan layanan keamanan siber yang kuat, andal, dan dapat dipercaya. Logo Defenxor dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo Defenxor

Sumber: Website Defenxor [7]

Sebagai perusahaan yang berfokus pada pengamanan infrastruktur teknologi informasi, Defenxor menghadirkan layanan keamanan terintegrasi yang dirancang untuk mendukung berbagai sektor industri. Layanan tersebut mencakup pemantauan keamanan 24/7 oleh analis bersertifikasi, penanganan dan koordinasi insiden, *vulnerability management*, pengumpulan dan analisis log melalui teknologi *Security Information and Event Management* (SIEM), serta kemampuan analisis forensik terhadap data dan aktivitas jaringan. Penyediaan layanan ini bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan keamanan, mempercepat respons terhadap ancaman, serta memenuhi standar regulasi dan kepatuhan yang berlaku.

Sejak awal pendiriannya, Defenxor telah dipercaya oleh berbagai institusi, termasuk instansi pemerintah, organisasi militer, serta perusahaan swasta. Salah satu inovasi signifikan yang dikembangkan adalah *Defenxor SIEM* (DSIEM), yaitu platform SIEM berbasis *open-source* yang dirancang untuk mendukung operasional SOC dan membantu analis dalam proses deteksi serta korelasi ancaman.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai entitas yang bergerak di bidang layanan keamanan informasi, Defenxor menetapkan visi dan misi yang menjadi dasar dalam pelaksanaan strategi bisnis, pengembangan layanan, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada kualitas dan keandalan. Rumusan visi dan misi tersebut menjadi pedoman dalam menjawab tantangan keamanan siber yang semakin kompleks di era digital.

Visi

Menjadi penyedia layanan keamanan TI terkemuka yang melindungi bisnis, terutama usaha asal Indonesia yang dipercaya oleh perusahaan di Indonesia dan Asia Tenggara.

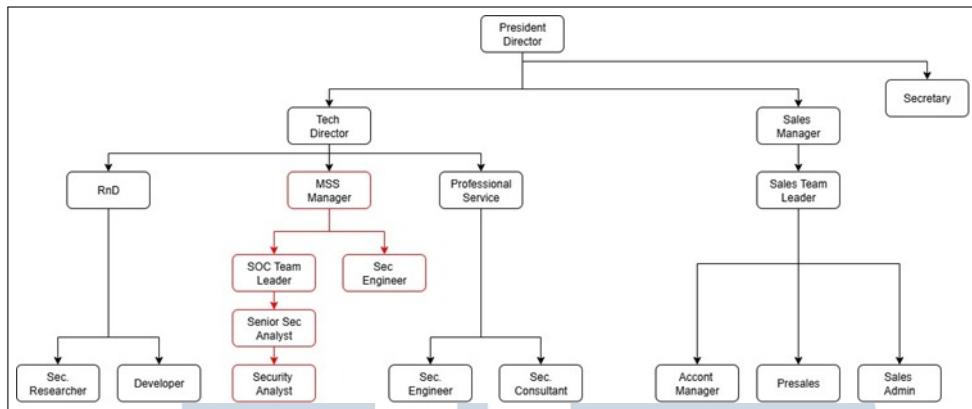
Misi

Menciptakan nilai dengan menyediakan layanan keamanan TI profesional terbaik dengan harga yang terjangkau, dan menjalin hubungan jangka panjang berbasis kepercayaan dengan *customer*.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Defenxor dirancang untuk memastikan setiap fungsi operasional layanan keamanan informasi berjalan secara terkoordinasi dan efisien. Susunan organisasi menempatkan *President Director* sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dalam menjalankan fungsi manajerial dan administratif, *President Director* didukung oleh seorang Sekretaris. Di bawah posisi *President Director*, struktur organisasi terbagi ke dalam dua jalur utama, yaitu jalur teknis yang dipimpin oleh *Tech Director* serta jalur komersial yang dipimpin oleh *Sales Manager*. Gambaran lengkap mengenai struktur organisasi perusahaan Defenxor ditunjukkan pada Gambar 2.2.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan *Defenxor*

Pada jalur teknis, *Tech Director* bertanggung jawab atas seluruh aktivitas teknis dan pengembangan layanan keamanan perusahaan. *Tech Director* membawahi beberapa unit utama, yaitu *Research and Development* (RnD), *Managed Security Service* (MSS), serta *Professional Service*. Unit RnD berfokus pada pengembangan dan riset teknologi keamanan, yang terdiri atas peran *Security Researcher* dan *Developer*. Unit ini berperan dalam eksplorasi ancaman, pengembangan solusi, serta peningkatan kapabilitas teknis internal perusahaan.

Unit *Managed Security Service* (MSS) berperan dalam penyediaan layanan keamanan terkelola bagi *customer*. MSS dipimpin oleh *MSS Manager* yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian dan koordinasi teknis. Di bawah MSS terdapat dua fungsi inti, yaitu *SOC Team Leader* dan *Security Engineer*. *SOC Team Leader* mengoordinasikan aktivitas pemantauan keamanan 24/7 serta memimpin tim analis yang terdiri atas *Senior Security Analyst* dan *Security Analyst*. Tim ini menjalankan fungsi deteksi, analisis, serta eskalasi insiden keamanan secara berkelanjutan. Sementara itu, *Security Engineer* berfokus pada konfigurasi sistem keamanan, pengelolaan perangkat, serta dukungan teknis terhadap infrastruktur keamanan *customer*.

Selain MSS, *Tech Director* juga membawahi unit *Professional Service* yang bertanggung jawab terhadap implementasi solusi keamanan, konsultasi teknis, serta dukungan pasca-deployment. Divisi ini terdiri atas *Security Engineer* dan *Security Consultant*. *Security Engineer* menangani instalasi dan integrasi solusi teknis, sedangkan *Security Consultant* berperan dalam analisis kebutuhan, perancangan arsitektur keamanan, serta penyusunan rekomendasi teknis sesuai kebutuhan *customer*.

Pada jalur komersial, *Sales Manager* memimpin kegiatan penjualan dan pengelolaan hubungan bisnis dengan *customer*. *Sales Manager* didukung oleh

Sales Team Leader yang mengoordinasikan tim penjualan yang terdiri atas *Account Manager*, *Presales*, dan *Sales Admin*. *Account Manager* bertanggung jawab menjaga hubungan dan komunikasi dengan *customer*, *Presales* memberikan dukungan teknis dalam proses penawaran termasuk penyusunan proposal dan demonstrasi solusi, sedangkan *Sales Admin* menangani dokumentasi serta administrasi penjualan.

Secara keseluruhan, struktur organisasi Defenxor mengintegrasikan fungsi teknis, riset, operasional SOC, konsultatif, dan komersial dalam satu alur kerja terpadu. Pembagian peran yang jelas memungkinkan perusahaan menjalankan layanan keamanan secara konsisten, mulai dari riset dan pengembangan, pemantauan melalui SOC, implementasi teknis oleh *Professional Service*, hingga pengelolaan hubungan *customer* oleh divisi *sales*. Dengan struktur tersebut, Defenxor mampu mempertahankan kualitas layanan serta responsivitas terhadap kebutuhan keamanan siber *customer*.

